

penelitian tersebut telah memenuhi standar konfirmability. Dalam penelitian, jangan sampai proses tidak ada, tetapi hasilnya ada.

BAB II

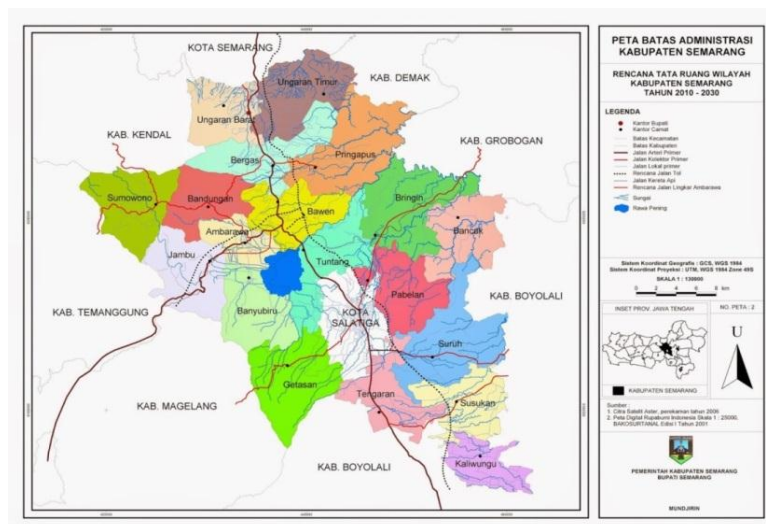
GAMBARAN UMUM

2.1 Gambaran Umum Kabupaten Semarang

2.1.1 Kondisi Geografis

Gambar 2.1

Peta Administrasi Kabupaten Semarang



Sumber : Data Strategis Kabupaten Semarang 2012

Kabupaten Semarang adalah salah satu kabupaten otonom di Provinsi Jawa Tengah secara geografis terletak pada posisi $110^{\circ} 14' 54,75''$ - $110^{\circ} 39' 3''$ Bujur Timur dan $7^{\circ} 3' 57''$ - $7^{\circ} 30' 0''$ Lintang Selatan, dengan batas-batas administratif sebelah utara : Kota Semarang dan Kabupaten Demak, sebelah timur : Kabupaten Grobogan dan Kabupaten Boyolali, sebelah selatan : Kabupaten Boyolali dan Kabupaten Magelang, sebelah barat : Kabupaten Temanggung dan Kabupaten Kendal, bagian tengah : Terletak Kotamadia Salatiga Luas wilayah Kabupaten Semarang adalah 95.020,674 hektar atau sekitar 2,92% dari luas Provinsi Jawa Tengah. Secara administratif wilayah Kabupaten Semarang terdiri dari 19 Kecamatan yang terdiri dari 208 desa dan 27 Kelurahan. Kabupaten Semarang diuntungkan secara geografis mengingat posisinya yang strategis terletak di jalur-jalur penghubung segitiga pusat perkembangan wilayah Jogjakarta, Solo dan Semarang (Joglosemar). Posisi strategis tersebut merupakan kekuatan yang dapat dijadikan sebagai modal pembangunan daerah.

2.1.2 Kondisi Kependudukan

Data hasil registrasi penduduk akhir tahun 2015 tercatat sebanyak 961.421 jiwa. Dibandingkan data penduduk tahun 2014 sebesar 955.481 mengalami peningkatan sebanyak 5.940 jiwa atau mengalami pertumbuhan penduduk sebesar 0,61 %. Dari jumlah penduduk tahun

2015 menurut jenis kelamin, jumlah penduduk laki-laki tercatat 473.925 jiwa (49,29 %), penduduk perempuan sebanyak 487.496 jiwa (50,70 %). Rasio jenis kelamin diperoleh 97,22 %, yang menggambarkan bahwa penduduk laki-laki lebih sedikit dibandingkan dengan penduduk perempuan. Artinya disetiap 100 penduduk perempuan terdapat 97 penduduk laki-laki.

Seiring dengan peningkatan jumlah penduduk berdampak langsung terhadap bertambahnya kepadatan penduduk setiap Km² -nya. Jika pada tahun 2014 kepadatan penduduk Kabupaten Semarang sebesar 1.006 jiwa di setiap Km²-nya, maka pada tahun 2015 kepadatan penduduknya adalah 1.012 jiwa di setiap Km², kepadatan penduduk meningkat sebanyak 6 jiwa/Km² yang tersebar di beberapa kecamatan perkotaan dan kawasan industri. Kecamatan yang potensi dengan industri yaitu Kecamatan Ungaran Barat, Bawen, Bergas dan Pringapus mengalami peningkatan kepadatan yang lebih tinggi yang berdampak langsung pada peningkatan perekonomian di sekitar kawasan industri, diantaranya persewaan rumah, rumah makan, transportasi, dan lain-lain.

2.1.3 Kondisi Kesehatan

Kesehatan masyarakat merupakan faktor pembangunan yang harus mendapat perhatian serius dari pemerintah. Pemerintah dalam pembangunan kesehatan ini lebih berperan sebagai penyedia sarana dan

prasarana kesehatan. Jumlah Sarana kesehatan di Kabupaten Semarang tahun 2015 terdapat 4 rumah sakit, Balai Pengobatan (BP) mengalami penurunan menjadi 48 Balai Pengobatan, Puskesmas Pembantu (Pustu) mengalami penurunan menjadi 67 (Pustu), dan Rumah Bersalin mengalami penurunan menjadi 0. Adapun sarana kesehatan lainnya yaitu Puskesmas, dan BKIA tidak mengalami perubahan. Berdasarkan data dari Dinas Kesehatan Kabupaten Semarang tercatat 26 Puskesmas, 67 Puskesmas pembantu yang tersebar di 19 kecamatan.

Tersedianya sarana kesehatan harus diimbangi dengan jumlah tenaga medis yang memadai sebagai pelayan kesehatan masyarakat. Dokter spesialis berjumlah 119 orang, dokter umum 114 orang, dokter gigi 37, jumlah bidan 389, perawat umum 673, perawat gigi 52 orang. Profesi tenaga medis secara keseluruhan di Tahun 2014 mengalami peningkatan secara kuantitas, terutama dokter spesialis dan perawat gigi masing masing bertambah 10 (9,17%) dokter spesialis, 64 (10,51%) perawat umum, 15 (40,54) Perawat gigi, sedangkan tenaga dokter mengalami penurunan sebanyak 22 (-16,18%) orang. Sementara ditinjau dari perilaku kehidupan kesehatan masyarakat menunjukkan peningkatan yang cukup positif.

2.2. Dinas Kesehatan Kabupaten Semarang

Visi

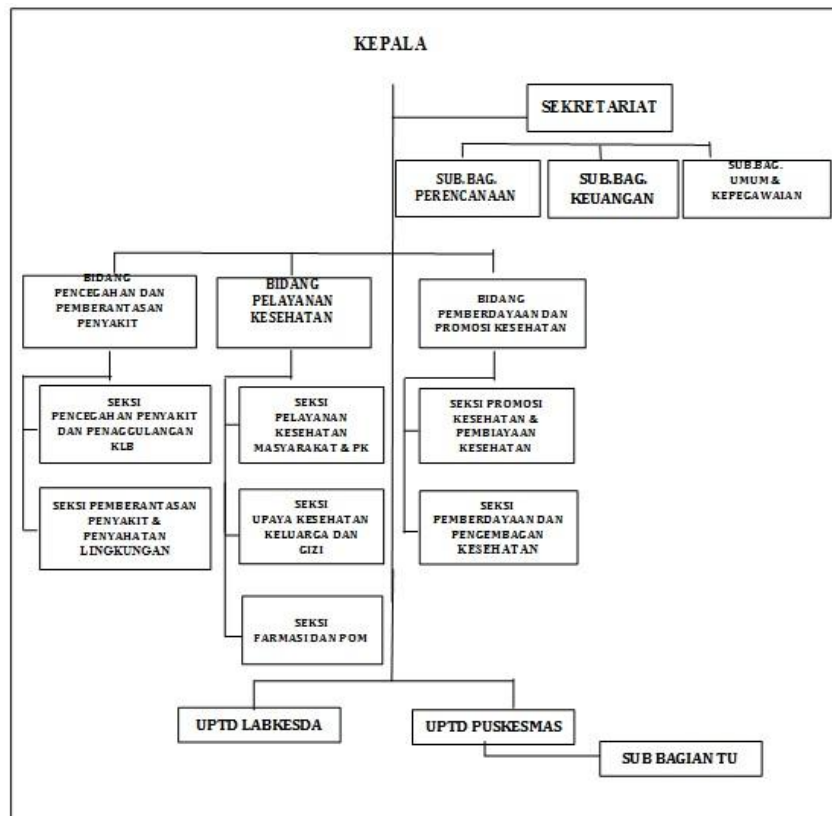
”Menjadi Institusi Yang Menjamin Masyarakat Sehat Mandiri”

Misi

1. Menyelenggarakan upaya kesehatan yang bermutu bagi masyarakat sehat mandiri.
2. Meningkatkan kemampuan dan ketrampilan Sumber Daya Manusia, sarana dan prasarana serta upaya kesehatan bagi masyarakat sehat mandiri.
3. Mengutamakan peningkatan akses pelayanan kesehatan melalui kerja sama lintas sektor, stakeholder dan membangun kemitraan dengan dunia usaha menuju masyarakat sehat mandiri.
4. Menyelenggarakan sistem pembiayaan kesehatan yang mencakup bagi semua tingkatan anggota masyarakat yang sehat mandiri.
5. Menyelenggarakan sistem informasi kesehatan bagi masyarakat sehat mandiri.

Gambar 2.2

Struktur Organisasi Dinas Kesehatan Kabupaten Semarang



Sumber : Buku Profil Dinas Kesehatan, 2015

2.3. Dinas PP, PA, dan KB Kabupaten Semarang

VISI

“Menjadi Penggerak Utama Program KB dan Pemberdayaan Perempuan Menuju Keluarga Sehat dan Sejahtera”

MISI

1. Mengendalikan pertumbuhan penduduk melalui peningkatan kepedulian dan peran serta masyarakat

2. Mewujudkan keluarga kecil berkualitas melalui peningkatan akses pelaksanaan program KB yang bermutu
3. Mewujudkan keluarga bahagia, sejahtera melalui pemberdayaan perempuan
4. Mewujudkan budaya kerja yang berlandaskan pengabdian, keikhlasan, disiplin, dan komitmen yang kuat

Tugas Pokok dan Fungsi

Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, dan Keluarga Berencana merupakan perangkat daerah tipe B yang mempunyai tugas membantu Bupati menyelenggarakan urusan pemerintah bidang pemberdayaan perempuan, perlindungan anak dan bidang pengendalian penduduk dan keluarga berencana. Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak dan Keluarga Berencana, dalam melaksanakan tugasnya tersebut menyelenggarakan fungsi :

1. Perumusan kebijakan bidang pemberdayaan perempuan, perlindungan anak, pengendalian penduduk, dan keluarga berencana, kualitas hidup perempuan, kualitas keluarga, sistem data gender dan anak, Pemenuhan Hak Anak (PAH), dan perlindungan khusus anak
2. Pelaksanaan kebijakan bidang pemberdayaan perempuan, perlindungan anak, pengendalian penduduk, dan keluarga berencana, kualitas hidup

perempuan, kualitas keluarga, sistem data gender dan anak, pemenuhan Hak Anak (PAH), dan perlindungan khusus anak

3. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan penyelenggaraan bidang pemberdayaan perempuan, perlindungan anak, pengendalian penduduk, dan keluarga berencana, kualitas hidup perempuan, kualitas keluarga, sistem data gender dan anak, pemenuhan Hak Anak (PAH), dan perlindungan khusus anak
4. Pelaksanaan administrasi Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak dan Keluarga Berencana
5. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh bupati terkait dengan tugas dan fungsinya

Program Pokok SKPD

1. Program pelayanan administrasi perkantoran.
2. Program peningkatan sarana dan prasarana aparatur.
3. Program peningkatan disiplin aparatur.
4. Program peningkatan kapasitas sumber daya aparatur.
5. Program peningkatan sistem pelaporan capaian kinerja dan keuangan.
6. Program perencanaan.
7. Program peningkatan sarana dan prasarana pelayanan umum

8. Program Keluarga Berencana
9. Program Program kesehatan Reproduksi Remaja
10. Program Pelayanan Kontrasepsi
11. Program Pembinaan peran serta masyarakat dalam pelayanan KB/KR Mandiri
12. Program Pengembangan pusat pelayanan informasi dan konselling KRR.
13. Program Pengembangan Bahan Informasi dan pembinaan tumbuh kembang anak
14. Program keserasian kebijakan peningkatan kualitas anak dan perempuan.
15. Program penguatan kelembagaan pengarusutamaan gender dan anak
16. Program peningkatan kualitas hidup dan perlindungan perempuan.

2.4. Puskesmas Ambarawa

Gambar 2.3
Puskesmas Ambarawa



Sumber : dokumentasi pribadi

Puskesmas Ambarawa terletak di Kecamatan Ambarawa, Kabupaten Semarang. Luas wilayah kerja 28.2km² terdiri dari 8 kelurahan dan 2 desa, yaitu Kelurahan Kranggan, Kelurahan Lodoyong, Kelurahan Kupang, Kelurahan Panjang, Kelurahan Ngampin, Kelurahan Pojok Sari, Kelurahan Tambak Boyo, Kelurahan Baran, Desa Bejalen, dan Desa Pasekan. Puskesmas Ambarawa terletak di Jl. Jendral Sudirman No 76, Ambarawa. Puskesmas Ambarawa merupakan puskesmas PKPR (Pelayanan Kesehatan Peduli Remaja) yang ada di Kabupaten Semarang. Artinya di Puskesmas Ambarawa juga menjadi salah satu organisasi pelaksana pelayanan kesehatan reproduksi remaja.

Program Pembangunan Kesehatan di Wilayah Puskesmas Ambarawa

1. Upaya Kesehatan Wajib

- a. Upaya Promosi Kesehatan
 - Penyuluhan perlakuan sehat pada ibu hamil dan masyarakat
 - Penyuluhan P3 NAPZA oleh petugas kesehatan pada remaja dan masyarakat
- b. Upaya Kesehatan Lingkungan
 - Pemeriksaan sarana air bersih
 - Pemeriksaan TTU
 - Pemeriksaan TPM
 - Pemeriksaan Jaga
 - Pemeriksaan TPS
 - Pembersihan Sarang Nyamuk (PSN)
- c. Upaya Kesehatan Ibu dan Anak serta KB
 - Pelayanan kesehatan ibu dan bayi
 - Pelayanan keluarga berencana
- d. Upaya Perbaikan Gizi Masyarakat
 - Pemantauan pertumbuhan balita
 - Perbaikan gizi masyarakat
- e. Upaya Pencegahan Penyakit Menular
Upaya pemberantasan penyakit menular (UP2M)
- f. Upaya Pengobatan
 - Pelayanan pengobatan (anak)

- Pelayanan pengobatan (umum, JPS, Askes)
 - Pelayanan pengobatan PTM/Penyakit Tidak Menular
2. Upaya Kesehatan Pengembangan
- a. Upaya Kesehatan Seloah
- Pelayanan kesehatan sekolah seperti deteksi dini tumbuh kembang balita dan pra sekolah, pemeriksaan kesehatan siswa SD/MI, dan pelayanan kesehatan remaja
- b. Upaya Kesehatan Kerja
- Memberikan pelayanan kesehatan kerja seperti penyuluhan kesehatan kerja, pembinaan kesehatan kerja, dan memberikan imunisasi pekerja wanita yang hamil
- c. Upaya Kesehatan Gigi dan Mulut
- Pelayanan pengobatandan penyuluhan kesehatan gigi dan mulut di puskesmas
 - Pelayanan kesehatan gigi dan mulut di sekolah (UKGS)
- d. Upaya kesehatan Mata
- Menyelenggarakan tes buta warna disekolah.
- e. Upaya Kesehatan Usia lanjut
- Melaksanakan pemeriksaan usila

BAB III

PENYAJIAN HASIL DATA PENELITIAN